

## UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA MENGGUNAKAN MEDIA KOMIK STRIP DI SMAN 2 BUNGO

Mokhammad Syaifuddin  
SMA N 2 Bungo  
e-mail: [syaifuddin1965@gmail.com](mailto:syaifuddin1965@gmail.com)

### ABSTRAK

*Penelitian* ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan media komik strip. PTK dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 3 SMAN 2 Bungo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes tertulis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persentase motivasi pada siklus I sebesar 58,53% dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II sebesar 81,96% dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, ketuntasan belajar siswa mencapai 62,22% dengan nilai rata-rata mencapai 72,8. Pada siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 84,44% dengan nilai rata-rata 84,06. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media komik strip dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS 3 SMAN 2 Bungo.

**Kata kunci:** *Komik Strip, Motivasi, Hasil Belajar*

### ABSTRACT

*This research is a classroom action research (CAR) which aims to increase motivation and learning outcomes by using comic strip media. CAR is carried out in four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were students of class X IPS 3 SMAN 2 Bungo. Data collection techniques were carried out by observation and written tests. Based on the results of the study, the percentage of motivation in the first cycle was 58.53% in the sufficient category and increased in the second cycle by 81.96% in the high category. Based on the results of the evaluation in the first cycle, student learning completeness reached 62.22% with an average score of 72.8. In the second cycle, mastery learning increased to 84.44% with an average value of 84.06. Based on the results of the study, it can be concluded that learning by using comic strip media can increase motivation and economic learning outcomes for students in class X IPS 3 at SMAN 2 Bungo.*

**Keywords:** *Comic Strip, Motivation, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci pembangunan bangsa. Melalui pendidikan, kita memperoleh ilmu, keterampilan, maupun informasi yang merangsang kreativitas kita untuk menuju kondisi yang dinamis dengan mengembangkan budaya belajar. Belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pendidik. Pendidik peranan penting dalam mengatur dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar hingga dapat terjadi proses belajar yang optimal.

Proses pembelajaran yang dilakukan dituntut untuk lebih banyak berpusat pada siswa dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Sebagai fasilitator guru harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam berpikir dan bersifat ilmiah. Hal ini tidak terlepas dari ada tidaknya sumber belajar dan media pembelajaran yang memadai, efektif dan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari sehingga nantinya dapat memfasilitasi siswa dalam upaya memahami konsep materi tersebut.

Upaya untuk memudahkan siswa menerima materi pelajaran perlu diusahakan media yang dapat membantu pemahaman pada seluruh kegiatan belajar mengajar. Ibrahim dan Nana (2003:112-113) menyatakan bahwa media pengajaran semakin populer dalam dunia pendidikan di Indonesia. Media pengajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat

mendorong proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi awal di kelas X IPS 3 SMAN 2 Bungo pada mata pelajaran ekonomi, diperoleh hasil motivasi belajar siswa sebesar 51% yaitu masuk dalam kategori tingkat motivasi belajar siswa rendah.

Fenomena lainnya adalah bahwa pembelajaran ekonomi masih dilakukan dengan pendekatan yang berpusat pada guru dan menyebabkan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini yang membuat siswa tidak aktif.

Hal ini cenderung menjadi suasana belajar kaku, monoton sehingga siswa kurang aktif dan tidak bersemangat dalam belajar dan merasa sulit dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Saat ini masih banyak siswa beranggapan bahwa mata pelajaran ekonomi khususnya pada materi permintaan dan penawaran sulit dipahami, menjemukan dan membosankan, sehingga tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam memahaminya.

Berdasarkan karakteristik siswa di SMAN 2 Bungo, penggunaan media konvensional dalam pembelajaran ekonomi kurang efektif. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa yang belum optimal dimana masih banyak siswa yang hasil belajarnya di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 75.

Hasil belajar yang belum maksimal pada kelas X IPS 3 tersebut diikuti dengan motivasi

siswa yang rendah, antusias siswa dalam bertanya dan merespon pertanyaan dari guru masih kurang. Dilihat dari motivasi siswa dalam pembelajaran, kelas X IPS 3 adalah kelas yang motivasi individunya masih rendah, oleh sebab itu dalam penelitian ini kelas X IPS 3 digunakan sebagai sampel.

Media pembelajaran yang dapat menghilangkan kebosanan dan membangkitkan semangat siswa salah satunya adalah komik strip karena komik strip dapat memberikan suasana yang menarik dan terkesan lucu sehingga siswa merasa gembira dan lebih bersemangat dalam melakukan aktifitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penulisan artikel ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi siswa menggunakan media pembelajaran komik strip di Kelas X IPS 3 SMAN 2 Bungo.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di SMA 2 Bungo. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 3 semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah sebanyak 34 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes tertulis. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam dua siklus dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap perlu. Pada masing-masing siklus terdiri atas 4 tahap yaitu 1) perencanaan 2)

pelaksanaan dan tindakan 3) pengamatan 4) refleksi.

### **1. Prosedur Penelitian Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Tahap pertama yang dilakukan adalah observasi awal dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sampai dengan pelaksanaan pembelajaran yang mencakup rumusan tujuan pembelajaran sampai dengan penelitian untuk mengukur keberhasilan siswa berupa peningkatan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

#### **b. Pelaksanaan dan tindakan**

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk kelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan pada tahap perencanaan

#### **c. Pengamatan**

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan perangkat sebagai berikut:

1. Lembar observasi yang di pegang oleh guru berupa hasil tes untuk mengamati hasil pekerjaan siswa.
2. Lembar observasi yang dipegang oleh observer digunakan untuk mengamati jalannya penelitian tindakan.

#### **d. Refleksi**

Penelitian ini menggunakan dasar refleksi dari hasil tes dan observasi. Jadi tindakan pada siklus I yang dinilai belum berhasil terhadap penelitian,

diadakan perubahan yang dilanjutkan pada kegiatan siklus II sebagai perbaikan.

## 2. Prosedur Penelitian Siklus II

### a. Perencanaan

Hasil penelitian pada siklus I yang dinilai belum sesuai dengan hasil yang diinginkan, maka perlu dilakukan tindakan sebagai tindak lanjut dari tindakan yang pertama. Kegiatan perencanaan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Menyusun perbaikan rencana pembelajaran
2. Menyusun perbaikan instrumen penelitian berupa tes dan lembar observasi
3. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

### b. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi pada siklus I.

### c. Observasi

Pengamatan dilaksanakan pada kegiatan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dari awal sampai akhir proses pembelajaran.

### d. Refleksi

Keseluruhan hasil kegiatan pada siklus II yaitu jawaban soal siswa dan hasil observasi siswa dilakukan analisis sebagai

upaya untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan perbaikan siklus I. Hasil tes pada siklus II dan hasil observasi selanjutnya dilakukan perbandingan dengan hasil yang diperoleh pada siklus I baik mengenai pencapaian skor maupun ketuntasan hasil belajar.

Teknik analisis data sebagai berikut:

1. Merekapitulasi nilai ulangan siswa sebelum dilakukan tindakan dan nilai tes diakhir siklus I dan siklus II.
2. Menghitung nilai rerata atau persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang berfungsi untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar. Nilai rata-rata siswa dicari dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : Nilai rerata

N : Banyaknya siswa

$\sum$  : Jumlah nilai seluruh siswa (Sudjana, 2009:109)

3. Menghitung Ketuntasan Belajar  
Menghitung ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus teknik analisis deskriptif sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{JumlahSiswaYangTuntas}}{\sum \text{JumlahSiswa}} \times 100\%$$

(Daryanto, 2011:192)

4. Data Observasi Motivasi Belajar Siswa

Data observasi siswa digunakan untuk menilai motivasi siswa secara individu dan kelompok. Penilaian motivasi belajar siswa menggunakan skala likert dengan rentang 5 sampai dengan 1 dengan kategori sebagai berikut:

5 = sangat tinggi

4 = tinggi

3 = cukup

2 = rendah

1 = sangat kurang

5. Menghitung nilai aspek motivasi belajar siswa digunakan rumus:

Motivasi

$$= \frac{\sum \text{SkorYangDiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

(Suharsimi, 2009:133)

Dalam menentukan interval persentase untuk menentukan kategori data dilakukan dengan cara berikut:

- Nilai tertinggi= x (skor tertinggi)
- Nilai terendah= x (skor terendah)
- Rentangan= x (skor tertinggi)-x (skor terendah)
- Jarak interval antara kategori mulai dari sangat rendah (SR) sampai dengan sangat tinggi (ST) menggunakan rumus:

$$\text{Jarak interval} = \frac{\text{SkorTertinggi} - \text{SkorTerendah}}{\text{JumlahKelasInterval}} \quad (i)$$

$$\text{Jarak interval} = \frac{\text{SkorTertinggi} - \text{SkorTerendah}}{5} \quad (i)$$

(Widoyoko, 2012:110)

Berdasarkan perhitungan di atas, tabel dan kriteria persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Interval Skor dan Kategori

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
x – x (skor tertinggi)	Sangat Tinggi	-	-
x – x	Tinggi	-	-
x – x	Cukup	-	-
x – x	Rendah	-	-
x (skor terendah) – x	Sangat Rendah	-	-

(Widoyoko, 2012:113)

x (skor tertinggi) : Interval terendah

Frekuensi : Jumlah responden

Persentase : Jumlah responden yang dipersentasekan sesuai kategorinya.

Jumlah “x” disesuaikan dengan jumlah butir pernyataan tiap variabel atau indikator. “Pilihan respon skala lima mempunyai variabilitas respon lebih baik atau lebih lengkap dibandingkan skala empat sehingga mampu mengungkap lebih maksimal perbedaan sikap responden” (Widoyoko, 2012:106).

Mulyasa (2006:209) ”Dari segi hasil, proses, pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat

aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran". Oleh karena itu sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah 75%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

#### A. Perencanaan

Kegiatan dari tahap perencanaan ini adalah:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Menyediakan alat dan sumber belajar. Alat yang digunakan adalah media pembelajaran komik strip, dan soal post test. Sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS ekonomi.
3. Membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk mengukur motivasi belajar siswa.
4. Mendesain alat evaluasi berupa tes pada siklus I. Tes tersebut sebelumnya sudah divalidasi.

#### B. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Tindakan pada pembelajaran siklus I ini dilaksanakan pada pembelajaran ekonomi. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sebagaimana telah direncanakan pada tahap perencanaan.

#### C. Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran komik strip dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan dan peneliti dibantu dengan observer dalam pelaksanaannya. Hasil pengamatan motivasi belajar siklus I, maka dapat diketahui bahwa:

1. Kemampuan siswa memperhatikan pada saat guru mengajar pada pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran komik strip memperoleh skor sebesar 62,66% termasuk dalam kategori cukup. Pada aspek ini siswa sudah cukup antusias dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.
2. Kemampuan siswa menunjukkan rasa minat dan antusias yang tinggi untuk belajar ekonomi dengan media pembelajaran komik strip memperoleh skor sebesar 68,44% termasuk dalam kategori tinggi. Banyak siswa yang antusias dengan pembelajaran ekonomi menggunakan komik strip karena hal ini merupakan hal yang baru bagi mereka.
3. Kemampuan siswa memahami materi yang diberikan oleh guru dan ikut terlibat dalam pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran komik strip memperoleh skor sebesar 52,44% termasuk dalam kategori cukup. Hal tersebut



terlihat masih banyaknya siswa yang belum memahami materi yang disampaikan.

4. Kemampuan siswa menanyakan kepada guru bila mengalami kesulitan pada saat kegiatan pembelajaran ekonomi memperoleh skor sebesar 51,55% termasuk dalam kategori rendah. Terlihat dari siswa yang masih belum berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan mengerjakan tugas.
5. Kemampuan siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu memperoleh skor sebesar 52% termasuk dalam kategori cukup. Dalam menyelesaikan tugas, siswa masih belum bisa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu sesuai ketentuan di awal pembelajaran.
6. Kemampuan siswa berusaha mencoba mengerjakan dan memahami soal-soal sendiri dengan baik memperoleh skor 61,77% termasuk dalam kategori cukup.
7. Kemampuan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu serta dapat mempraktikkan media pembelajaran komik strip memperoleh skor 60,88% termasuk dalam kategori cukup.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Setiap Siswa Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	4	11,76%

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Cukup	26	76,48%
Tinggi	4	11,76%
Sangat Tinggi	0	0%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan siklus I tidak ada siswa yang motivasinya masuk dalam kategori sangat rendah. Sebanyak 4 siswa masuk dalam kategori rendah dengan persentase 11,76%, 26 siswa masuk dalam kategori cukup dengan persentase 76,48%, 4 siswa masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 11,76%, sedangkan pada kategori motivasi belajar sangat tinggi belum ada siswa yang mencapainya. Dilihat dari motivasi belajar siswa secara keseluruhan di kelas, maka pada pelaksanaan siklus I motivasi belajar siswa mencapai 58,53% dan masuk dalam kategori cukup. Penelitian pada siklus I ini juga untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3. Nilai Post Test Siswa Siklus I

No.	Keterangan	Siklus I
1.	Rata-rata	72,8
2.	Nilai Tertinggi	86
3.	Nilai Terendah	48
4.	Tuntas	17
5.	Tidak Tuntas	17
6.	% Ketuntasan Klasikal	50
7.	Indikator Keberhasilan	75%

Berdasarkan tabel 3 maka dapat diketahui bahwa pada siklus I diperoleh hasil rata-rata nilai siswa sebesar 72,8 dengan nilai tertinggi yaitu 86 dan nilai terendah yaitu 48. Banyaknya siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa. Ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I adalah sebesar 50%. Pada penelitian siklus I ketuntasan klasikal yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilannya yaitu sebesar 75% maka dari itu akan diperbaiki pada siklus II.

#### D. Refleksi

Refleksi adalah mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil dari tindakan. Berdasarkan hasil pengamatan serta hasil belajar siswa pada siklus I yang menunjukkan persentase motivasi belajar serta hasil belajar siswa yang masih kurang memenuhi indikator keberhasilan maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan serta dilihat dari data rata-rata motivasi belajar siswa, tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup yakni sebesar 58,53%. Sebagian besar proses motivasi belajar siswa yang diamati masih perlu ditingkatkan oleh karena itu perlu dilakukan penelitian siklus II untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan serta dilihat dari data rata-rata hasil belajar siswa, hasil belajar siswa pada siklus I sebesar

50% dan belum mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 75% sehingga perlu dilakukan penelitian siklus II untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

Kelebihan yang diperoleh pada siklus I adalah memperkenalkan kepada siswa tentang media pembelajaran komik strip pada pembelajaran ekonomi materi permintaan dan penawaran sehingga siswa lebih antusias dan dapat memahami materi yang disampaikan guru dengan seksama.

Kekurangan atau kelemahan yang diperoleh pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Siswa masih takut untuk bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam pembelajaran ekonomi materi permintaan dan penawaran menggunakan media pembelajaran komik strip.
2. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu juga masih rendah.

#### Siklus II

##### A. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ini dibuat berdasarkan hasil refleksi pada kegiatan siklus I. Masalah yang ada pada siklus I yaitu belum tercapainya kompetensi dasar sesuai dengan indikator pembelajaran. Pada tahap ini tetap dilakukan persiapan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Menyediakan alat dan sumber belajar. Alat yang



digunakan adalah media pembelajaran komik strip, dan soal *post test*. Sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS ekonomi.

3. Membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk mengukur motivasi belajar siswa.
4. Mendesain alat evaluasi berupa tes pada siklus I. Tes tersebut sebelumnya sudah divalidasi oleh validator.

#### B. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan skenario yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi untuk mengingatkan kembali materi tentang permintaan dan penawaran apa saja yang dirasa siswa sulit serta pemberian motivasi yang diberikan guru kepada siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

#### C. Pengamatan

Dari hasil pengamatan siklus II yang telah dilaksanakan siswa tampak lebih termotivasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik strip. Hasil pengamatan pada siklus II diketahui bahwa:

1. Kemampuan siswa memperhatikan pada saat guru mengajar pada pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran komik strip memperoleh skor sebesar 81,33% termasuk dalam

kategori tinggi. Pada aspek ini siswa sudah sangat antusias dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.

2. Kemampuan siswa menunjukkan rasa minat dan antusias yang tinggi untuk belajar ekonomi dengan media pembelajaran komik strip memperoleh skor sebesar 82,67% termasuk dalam kategori tinggi. Banyak siswa yang antusias dengan pembelajaran ekonomi menggunakan komik strip.
3. Kemampuan siswa memahami materi yang diberikan oleh guru dan ikut terlibat dalam pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran komik strip memperoleh skor sebesar 78,67% termasuk dalam kategori tinggi.
4. Kemampuan siswa menanyakan kepada guru bila mengalami kesulitan pada saat kegiatan pembelajaran ekonomi memperoleh skor sebesar 77,78% termasuk dalam kategori tinggi. Terlihat dari siswa yang sudah banyak berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan mengerjakan tugas.
5. Kemampuan siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu memperoleh skor sebesar 80,44% termasuk dalam kategori tinggi. Dalam menyelesaikan tugas, siswa masih belum bisa menyelesaikan tugas dengan

tepat waktu sesuai ketentuan di awal pembelajaran.

6. Kemampuan siswa berusaha mencoba mengerjakan dan memahami soal-soal sendiri dengan baik memperoleh skor 80,44% termasuk dalam kategori tinggi.
7. Kemampuan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu serta dapat mempraktikkan media pembelajaran komik strip memperoleh skor 92,44% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4. Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Setiap Siswa Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	2	5,88%
Tinggi	21	61,76%
Sangat Tinggi	11	32,36%

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan siklus II tidak ada siswa yang motivasi belajarnya masuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Sebanyak 2 siswa masuk dalam kategori cukup dengan persentase 5,88%, 21 siswa masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 61,76%, dan 11 siswa masuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 32,36%. Dilihat dari motivasi belajar siswa secara keseluruhan di kelas, maka pada pelaksanaan siklus II motivasi belajar siswa meningkat dari

58,53% menjadi 81,96% dan masuk dalam kategori tinggi.

Rata-rata motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada siklus II ini diketahui terjadi peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa dan hasil belajar pun terjadi peningkatan. Hal ini terbukti pada hasil belajar siswa siklus II berikut ini:

Tabel 5. Nilai Post Test Siswa Siklus II

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata	72,8	84,06
2.	Nilai Tertinggi	86	94
3.	Nilai Terendah	48	65
4.	Tuntas	17	27
5.	Tidak Tuntas	17	7
6.	% Ketuntasan Klasikal	50%	79,41%
7.	Indikator Keberhasilan	75%	75%

Berdasarkan tabel 5 maka dapat diketahui bahwa pada siklus II diperoleh hasil rata-rata nilai siswa sebesar 84,06 dengan nilai tertinggi yaitu 94 dan nilai terendah yaitu 65. Banyaknya siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa. Ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus II adalah sebesar 79,41%, karena pada penelitian siklus II ketuntasan klasikal yang diperoleh sudah mencapai indikator keberhasilannya yaitu sebesar 75%, oleh karena itu penelitiannya dihentikan pada siklus II.

#### D. Refleksi

Pada refleksi siklus II ini, peneliti menganalisis lembar pengamatan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa pada siklus II. Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan serta melihat data rata-rata motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa siklus II terjadi peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis dari lembar pengamatan dan hasil belajar siswa serta refleksi dari siklus II, maka diperoleh refleksi pada siklus II yaitu sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan kemampuan siswa untuk bertanya apabila mengalami kesulitan pada saat mengerjakan tugas.
2. Kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu juga mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa untuk menggunakan media pembelajaran komik strip dalam pembelajaran.
3. Minat dan antusiasme siswa dalam pembelajaran ekonomi mengalami peningkatan dengan adanya proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran komik strip.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa dari segi motivasi belajar siswa, persentase yang dicapai sebesar 81,96% termasuk dalam kategori tinggi dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Dilihat dari tes evaluasi yang dilaksanakan pada akhir siklus II diperoleh hasil rata-rata nilai siswa

adalah 84,06. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 94 dan nilai terendahnya 65. Banyaknya siswa yang tuntas adalah 27 sedangkan yang belum tuntas hanya 7 siswa. Ketuntasan klasikal pada siklus II adalah sebesar 79,41%. Pada penelitian siklus II ketuntasan klasikal yang diperoleh sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni 75%.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, dimana hasil yang diperoleh berasal dari pengamatan motivasi belajar siswa yang dilanjutkan dengan kegiatan refleksi atau kegiatan mengemukakan kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Bentuk pembelajaran yang dilakukan menggunakan media pembelajaran komik strip pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMAN 2 Bungo.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran komik strip dalam pembelajaran ekonomi dapat diterapkan pada materi permintaan dan penawaran. Dari rata-rata hasil belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran komik strip kelas X IPS 3 diketahui mengalami peningkatan dari siklus ke siklus sebagai dampak dari adanya motivasi belajar siswa. Analisis deskriptif persentase digunakan untuk komponen penelitian motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran komik strip.

Pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran komik strip dibandingkan dengan materi sebelumnya yang tidak menggunakan media pembelajaran komik strip tampak menunjukkan hasil belajar yang berbeda. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik strip memperlihatkan bahwa motivasi belajar siswa di kelas meningkat, seperti kemampuan siswa memperhatikan pada saat guru mengajar, kemampuan siswa menunjukkan rasa minat dan antusias yang tinggi, kemampuan siswa memahami materi yang diberikan dan sebagainya pada siklus I persentase motivasi belajar siswa secara keseluruhan yakni sebesar 58,53% dengan kategori cukup, pada siklus II meningkat menjadi 81,96% dengan kategori tinggi. Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran komik strip.

Tabel 6. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan Siklus	Persentase motivasi belajar siswa	
	Persentase	Kategori
Siklus I	58,53%	Cukup
Siklus II	81,96%	Tinggi

Selain terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang terlihat pada tabel di atas, dalam penelitian tindakan kelas ini juga terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hasil evaluasi pada setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan.

Hasil evaluasi pada siklus I diketahui ketuntasan belajar siswa mencapai 50% dengan nilai rata-rata siswa mencapai 72,8. Pada siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 79,41% dengan nilai rata-rata 84,06.

Berdasarkan kriteria penilaian yang telah disebutkan yaitu siswa dikatakan kompeten apabila nilai hasil tes lebih dari atau sama dengan 75 (berdasarkan KKM yang telah ditentukan dari SMAN 2 Bungo). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran sesudah menggunakan media pembelajaran komik strip pada mata pelajaran ekonomi, hasil belajar siswa menjadi lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan media pembelajaran komik strip.

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik strip dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran komik strip dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 3 SMAN 2 Bungo.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh simpulan bahwa media komik strip dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X IPS 3 SMAN 2 Bungo

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-contohnya*. Yogyakarta: Gava Media

Ibrahim, R dan Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyasa. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar